

SKRIPSI

PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI
ALTERNATIF DALAM MENGATASI
KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH
(STUDI KASUS Mts MA'ARIF 1 PUNGGUR)

Oleh

ZAHROH FITRIA HAMIM

NPM. 2001011113



Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1445 H / 2023 M

SKRIPSI

**PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI
ALTERNATIF DALAM MENGATASI
KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH
(STUDI KASUS MTs MA'ARIF 1 PUNGGUR)**

Oleh:

**ZAHROH FITRIA HAMIM
NPM. 2001011113**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H/2023 M**

**PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI
ALTERNATIF DALAM MENGATASI
KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH
(STUDI KASUS MTs MA'ARIF 1 PUNGGUR)**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ZAHROH FITRIA HAMIM
NPM. 2001011113**

Pembimbing: Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website. www.metrouiniv.ac.id/f-mailiaimetro@metrouiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

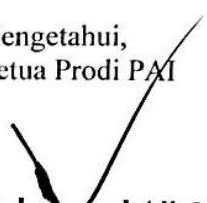
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Zahroh Fitria Hamim
NPM : 2001011113
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI ALTERNATIF DALAM MENGATASI JUVENILE DELINQUENCY DI SEKOLAH (STUDI KASUS MTS MAARIF 1 PUNGGUR)**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 21 Desember 2023
Dosen Pembimbing,


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I.
NIP. 197404242023211003

PERSETUJUAN

Nama : Zahroh Fitria Hamim
NPM : 2001011113
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI
ALTERNATIF DALAM MENGATASI JUVENILE
DELINQUENCY DI SEKOLAH (STUDI KASUS MIS
MAARIF 1 PUNGGUR)

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 Desember 2023
Dosen Pembimbing,



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296. Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-0161/In-28.1/D/PP.00.9/01/2024

Skripsi dengan judul: PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI ALTERNATIF DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH (STUDI KASUS MTS MA'ARIF 1 PUNGGUR), disusun oleh: Zahroh Fitria Hamim, NPM: 2001011113 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat/29 Desember 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Ghulam Murtadlo, M.Pd. I
Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
Penguji II : Novita Herawati, M.Pd
Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI ALTERNATIF DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH (STUDI KASUS MTs MA'ARIF 1 PUNGGUR)

Fenomena krisis akhlak yang terjadi saat ini sudah mencapai tahap yang sangat mengkhawatirkan. Salah satu bentuk krisis akhlak tersebut adalah kenakalan pada remaja. Remaja sendiri diartikan sebagai tahap peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa tumbuh dewasa baik secara fisik, akal, kejiwaan, sosial, dan emosional. Pembentukan akhlak yang baik sudah seharusnya di terapkan sejak usia dini hingga dewasa. Salah satunya dengan pembelajaran akidah akhlak. Dalam pendidikan islam, pembelajaran akidah merupakan hal yang paling penting dalam membentuk sikap, tingkah laku dan jati diri seorang anak. Obyek penelitian ini di MTs Maarif 1 Punggur. Berdasarkan perihal tersebut, maka penulis merumuskan masalahnya dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pembelajaran Akidah Akhlak dapat menjadi alternatif dalam mengatasi kenakalan remaja di MTs Ma'arif 1 Punggur?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran akidah akhlak sebagai alternatif dalam mengatasi kenakalan remaja di MTs Ma'arif 1 Punggur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data primer ialah guru Akidah Akhlak MTs Ma'arif 1 Punggur sedangkan data sekunder ialah Kepala Madrasah, guru BK dan siswa MTs Ma'arif 1 Punggur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik penjamin keabsahan data penelitian ini yaitu dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan teknik data kualitatif, yaitu dengan menggunakan tahapan *reduction*, *display* dan *conclusion*.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Ma'arif 1 Punggur sudah dilaksanakan secara tepat dengan menggunakan metode yang tidak monoton. Secara keseluruhan penyampaian materi maupun kegiatan-kegiatan yang termuat dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Ma'arif 1 Punggur memberikan dampak kepada diri siswa untuk selalu memahami dan melakukan perbuatan baik. Sehingga pembelajaran akidah akhlak sangat sesuai untuk dijadikan sebagai alternatif dalam mengatasi permasalahan kenakalan remaja di sekolah.

Kata kunci: Pembelajaran Akidah Akhlak, Kenakalan Remaja

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahroh Fitria Hamim
NPM : 2001011113
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Desember 2023

Yang menyatakan,



Zahroh Fitria Hamim
NPM.2001011113

HALAMAN MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.¹

مَنْ صَبَرَ ظَفَرَ

Man Shabara Zhafira

~Siapa yang bersabar, maka ia akan beruntung~

¹ QS. Al-Ahzab [33]: 21.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan teriring do'a rasa syukur kehadiran Allah SWT, segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada kedua orang tua saya. Hidup akan menjadi lebih mudah dan lancar ketika kita mendapatkan ridho orang tua yang selalu mendukung dan memhami diri kita sendiri. Untuk karya yang sederhana ini, saya akan persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta yaitu Bapak Abdul Basir dan Ibu Siti Mutmainah yang selalu memberikan doa dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
2. Kepada Adik saya Tantowi Bashironi yang selalu mendukung terselesainya skripsi ini.
3. Kepada sahabatku mahasiswa jurusan PAI angkatan 20 yang selalu memberikan semangat agar terselesainya skripsi ini.
4. Kepada sahabatku dari teman-teman UKM Riset dan Inovasi IAIN Metro, yang selalu memberikan inspirasi dalam terselesainya skripsi ini.
5. Kepada Bapak Ahmad Zainudin, S.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Ma'arif 1 Punggur yang telah memberikan arahan dan bantuannya selama proses penelitian skripsi ini.
6. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* karena berkat hidayah dan nikmat-Nya, penyusunan skripsi dengan judul, “Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Alternatif Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Sekolah (Studi Kasus MTs Maarif 1 Punggur)” dapat terselesaikan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Ghulam Murtadlo, M. Pd. I selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran sangat penulis harapkan demi memperbaiki skripsi ini.

Metro, 25 September 2023

Penulis



Zahron Fitria Hamim

NPM: 2001011113

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	ii
HALAMAN JUDUL	iii
NOTA DINAS	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan.....	5
2. Manfaat.....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pembelajaran Akidah Akhlak	9
1. Pembelajaran	9
2. Akidah Akhlak	12
3. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	18
4. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak	21
5. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak	23
B. Kenakalan Remaja	24
1. Pengertian Kenakalan Remaja.....	24
2. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja	26
3. Karakteristik Kenakalan Remaja	27
4. Faktor Timbulnya Kenakalan Remaja	29
5. Aspek-aspek Kenakalan Remaja	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Sifat Penelitian	34
B. Sumber Data.....	35
1. Sumber Primer.....	35
2. Sumber Sekunder	36

C.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
1.	Metode Wawancara (Interview).....	36
2.	Metode Observasi.....	37
3.	Dokumentasi.....	38
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
1.	Triangulasi Sumber	39
2.	Triangulasi Teknik	39
E.	Teknik Analisa Data.....	40
1.	Data <i>Reduction</i>	40
2.	Data <i>display</i>	40
3.	<i>Conclusion/verivication</i>	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		42
A.	Hasil Penelitian	42
1.	Sejarah Berdirinya Mts Maarif 1 Punggur	42
2.	Profil MTs Ma'arif 1 Punggur.....	45
3.	Visi dan Misi MTs Ma'arif 1 Punggur	45
4.	Keadaan Siswa	48
5.	Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ma'arif 1 Punggur	48
6.	Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif 1 Punggur.....	50
7.	Struktur Organisasi MTs. Ma'arif 01 Punggur.....	51
B.	Pembahasan.....	52
1.	Temuan Penelitian	52
2.	Analisis Temuan Penelitian	57
BAB V PENUTUP.....		62
A.	Kesimpulan	62
B.	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN-LAMPIRAN		68
DOKUMENTASI.....		96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		99

DAFTAR TABEL

1. Profil MTs Ma'arif 1 Punggur	46
2. Jumlah siswa MTs Ma'arif 1 Punggur TP.2023/2024	49
3. Data guru dan karyawann MTs Ma'arif 1 Punggur	49
4. Sarana dan prasarana MTs Ma'arif 1 Punggur.....	51

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur organisasi MTs Ma'arif 1 Punggur TP.2023/2024 52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	68
2. Outline.....	69
3. Alat Pengumpul Data	71
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka	73
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	74
6. Balasan Prasurvey	75
7. Surat Izin Research	76
8. Balasan Surat Izin Research.....	77
9. Surat Keterangan Bebas Plagiasi	78
10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	81
11. Dokumentasi Penelitian	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurunnya kualitas akhlak pada remaja di zaman modern ini merupakan salah satu permasalahan yang serius bagi bangsa dan agama dalam menciptakan generasi penerus yang cerdas dan berakhlakul karimah. Hampir setiap hari media sosial mengabarkan berbagai macam perbuatan buruk manusia yang tidak sedikit dari pelakunya merupakan remaja yang masih di bawah umur. Tindakan tersebut tidak hanya terjadi di lingkungan masyarakat saja, tetapi juga di lingkungan sekolah yang merupakan sarana pendidikan.

Perilaku buruk yang dilakukan remaja ini sudah sedemikian gentingnya, ditambah lagi dengan munculnya era teknologi yang membuat segala informasi dapat dengan mudah di akses oleh seluruh kalangan, turut menjadi sebab terjadinya perilaku buruk pada remaja yang menyalahgunakannya. Apabila tidak segera diatasi maka dikhawatirkan generasi bangsa akan mengalami krisis akhlak yang berkelanjutan sehingga dapat menyebabkan rusaknya Negara di masa yang akan datang. Kenakalan pada remaja di lingkungan sekolah ialah salah satu bentuk dari krisis akhlak dan maraknya berbagai perilaku buruk remaja yang terjadi. Banyak faktor yang mempengaruhi remaja sehingga melakukan perbuatan menyimpang salah satunya ialah kerenggangan antara orang tua dengan ikatan

anaknyanya.¹ Remaja diartikan sebagai fase perkembangan manusia dimana antara masa kanak-kanak dan masa tumbuh dewasa baik secara fisik, akal, kejiwaan, sosial, dan emosional terjadi peralihan. Pandangan ini di perkuat dengan teori Piaget yang menyatakan bahwa secara psikologis, remaja adalah usia saat individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, masa dimana dalam usia yang relatif muda memiliki cara berpikir orang-orang yang telah dewasa. Perubahan cara berpikir remaja ini memungkinkan mereka mencapai integrasi dalam hubungan sosial dengan orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari fase remaja ini.²

Kenakalan remaja merupakan salah satu permasalahan sosial yang sangat mengganggu keharmonisan masyarakat serta menjadi masalah yang fatal bagi setiap individu yang melakukannya. Sebab dapat menyebabkan rusaknya nilai-nilai moral, nilai-nilai susila, dan agama, terlebih lagi jika hal ini dilakukan oleh siswa sekolah.³ Kenakalan remaja merupakan gejala yang terjadi dikarenakan adanya kekecewaan dan tekan perasaan yang di derita oleh setiap individu yang mengalaminya.⁴ Berkaitan dengan ini beberapa ulama turut menyoroti pembahasan mengenai kenakalan remaja.

Sejalan dengan sudut pandang akhlakul karimah dalam etika Islam, kenakalan remaja berkaitan erat dengan konsep dan tujuan pembelajaran akidah akhlak. Selain berfokus pada nilai-nilai akidah, indikator dari

¹ Murjani, "Rekonstruksi Pembentukan Akhlak Remaja Bermasalah," *Education Journal:General and Specific Research*, 1, 1 (2021).

² Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah* (Yogyakarta: Buku Biru, 2011), 38.

³ Sudarno Shobron, *Studi Islam 3* (Surakarta: LPID UMS, 2006), 1.

⁴ Zakiah Daradjat, *Pembinaan Remaja* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), 40.

akhlak yang terbagi menjadi dua, yakni akhlak mahmudah (perilaku baik) dan madzmumah (perilaku buruk), didalamnya merupakan patokan yang digunakan untuk mengukur adanya pelanggaran norma. Karena itulah menanamkan akidah akhlak kepada anak sangat penting dan sudah seharusnya dilakukan sejak usia dini. Pembelajaran akidah akhlak sejatinya telah dilakukan sejak di utusnya Rasulullah SAW sebagai rasul untuk menyempurnakan akhlak umat manusia dan menjadikannya sebagai pokok ajaran Islam.

Dengan adanya pembelajaran akidah akhlak dalam pendidikan tentu diharapkan dapat menjadi alternatif dalam mengatasi perilaku kenakalan remaja pada siswa.⁵ Selain sekolah, keluarga juga memiliki peran yang sangat penting dalam terbentuknya perilaku siswa.⁶ Di perlukan koordinasi yang tepat antara wali murid dengan sekolah sehingga dapat membina peserta didiknya baik di sekolah maupun di rumah dan pembelajaran yang lebih efektif sehingga siswa dapat belajar untuk memperbaiki perilakunya.. Fokus dalam penelitian ini ialah kajian mengenai masalah kenakalan remaja yang terjadi pada siswa di lingkungan MTs Ma'arif 1 Punggur. Peneliti mengamati beberapa kebiasaan buruk dari beberapa siswa serta bentuk kenakalan remaja seperti membolos, berkelahi, mengganggu teman, dan kurang hormat pada guru. Terlebih pasca pandemi *Covid 19* yang terjadi, telah menjadikan peserta didik lebih susah diatur dan sering melanggar tata tertib sekolah, penyebabnya tentu

⁵ Yuniar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: LPP UMY, 2007), 6-8.

⁶ Sudarno Shobron, *Studi Islam 3* (tp.:tnp.,tt.), 270-271.

penggunaan *smartphone* sebagai sarana belajar *online* yang tidak digunakan dengan baik. Dengan dilakukannya kembali pembelajaran akidah akhlak secara luring diharapkan akan menjadi alternatif yang tepat untuk merubah kembali perilaku menyimpang peserta didik.

Adapun berdasarkan hasil *pra survey* yang dilakukan peneliti, guru akidah akhlak di MTs Ma'arif 1 Punggur, bapak Ahmad Yasin menyatakan bahwa pembelajaran akidah akhlak tidak hanya sekedar memberikan materi atau teori-teori kepada siswa, tetapi juga memberikan siswa kesempatan untuk mempraktikannya secara langsung. Selain itu dalam materi ajarnya tidak hanya berpatokan pada buku cetak saja, melainkan juga dengan buku lainnya sebagai penunjang, salah satunya kitab *Ta'lim Muta'alim* dalam setiap 3 kali pertemuan.⁷ Dengan demikian, kemungkinan keberhasilan pembelajaran akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan remaja siswa di sekolah akan berhasil, meskipun dalam praktiknya masih ada siswa yang tidak menerapkan apa yang sudah di ajarkan di dalam kesehariannya.

⁷ Ahmad Yasin. *Wawancara dengan guru akidah akhlak Mts Maarif 1 Punggur*, Selasa 6 Juni 2023

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana pembelajaran Aqidah Akhlak dapat menjadi alternatif dalam mengatasi perilaku kenakalan remaja di MTs Ma'arif 1 Punggur?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk mengetahui pembelajaran Aqidah Akhlak sebagai alternatif dalam mengatasi perilaku kenakalan remaja di MTs Ma'arif 1 Punggur.

2. Manfaat

- a. Memberikan berbagai informasi yang berguna bagi setiap orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak dalam keluarga, sekolah sebagai tempat pendidikan kedua, maupun lembaga-lembaga yang berhubungan dengan pembinaan remaja dalam upaya pencegahan munculnya perilaku kenakalan remaja pada remaja.
- b. Memberikan pemahaman bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dalam mengajarkan akidah akhlak terhadap anak didik.
- c. Meneguhkan kembali kesadaran akan pentingnya pembelajaran akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

D. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai peran pembelajaran akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan remaja di sekolah ini telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya meskipun berbeda metode dan objek penelitian.

1. Skripsi yang ditulis oleh Abdul Fatah Asyasyafi', Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul "Kontribusi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Perilaku Kenakalan Remaja Siswa MAN 5 Sleman."⁸

Penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran akidah akhlak memberikan alternatif dalam meminimalisir kenakalan siswa. Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang pembelajaran akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan remaja di sekolah, perbedaannya dalam penelitian diatas membahas dalam lingkup sekolah siswa MAN 5 Sleman sedangkan dalam penelitian yang sedang dilakukan lebih berfokus dalam lingkup MTs MA'ARIF 1 Punggur. Selain pada jenjang pendidikan, lingkungan yang ada di Sleman memiliki perbedaan dengan lingkungan yang ada di Punggur, Lampung Tengah.

2. Skripsi yang ditulis oleh Habib Arrahman, Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul "Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur."⁹

⁸ Abdul Fatah Asyasyafi', "Kontribusi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Perilaku Kenakalan Remaja Siswa MAN 5 Sleman," Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2019.

⁹ Habib Arrahman, "Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur," Skripsi IAIN Metro, 2021.

Penelitian ini menjelaskan bahwa guru akidah akhlak sangat memiliki pengaruh dan peran yang penting dalam mengatasi kenakalan remaja dengan melakukan tindakan atau langkah-langkah yang tepat dalam mengajar, sehingga materi yang diajarkan dapat di pahami dengan baik oleh siswa. Dari pemahaman akan akidah dan akhlak tersebut maka kenakalan remaja dapat diatasi. Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang mata pelajaran akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan remaja, perbedaannya dalam penelitian diatas membahas mengenai upaya guru akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan siswa, sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada pembelajaran akidah akhlak sebagai alternatif dalam mengatasi kenakalan remaja di sekolah. .

3. Skripsi yang ditulis oleh Okta Bukhoriansyah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “ Pembelajaran Akidah Akhlak dalam membina akhlak peserta didik MTs Ittihad ngambur kecamatan ngambur kabupaten pesisir barat.”¹⁰

Penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran akidah akhlak dapat membina akhlak peserta didik di MTs ittihad ngambur. Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang pembelajaran akidah akhlak yang memiliki peran besar dalam membina akhlak peserta didik. perbedaannya dalam penelitian diatas membahas mengenai pembinaan akhlak, saja, sedangkan dalam penelitian ini lebih juga

¹⁰ Okta Bukhoriansyah, *"Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Peserta Didik Mts Ittihad Ngambur Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat,"* Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017.

berfokus pada pembelajaran akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan remaja di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Konsep pembelajaran menurut Corey adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.¹ Setiap konsep yang di terapkan dalam lingkungan itulah yang akan mempengaruhi pembelajaran.

Kimble dan Garnezy berpendapat bahwa pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang di ulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.² Setiap siswa berkesempatan untuk mengembangkan dirinya dan guru turut aktif memberikan pengarahan bagi perkembangan siswanya dalam setiap pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan pendidik dengan sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu

¹ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2011), h 61.

² Muhammad Thobroni & Arif Mustafa, *Belajar & Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)*, II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h, 18.

pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta hasil yang optimal.³ Upaya pendidik sangat berperan dalam terwujudnya sebuah pembelajaran yang aktif dan efektif.

Dalam konsep Islam, pembelajaran diartikan sebagai upaya sadar dan terencana pendidik dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan.

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai aktivitas (proses) yang sistematis yang terdiri atas banyak komponen. Masing-masing komponen pembelajaran tidak bersifat parsial (terpisah) atau berjalan sendiri-sendiri, tetapi berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer dan berkesinambungan.⁴ Setiap komponen memiliki peran yang penting dalam pembelajaran, jika salah satunya terganggu maka seluruh aktivitas di dalamnya juga tidak akan berjalan dengan baik.

Selain itu, Rombepajung juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran.⁵ Pembelajaran yang diperoleh siswa itulah yang kemudian akan di praktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat dikatakan pembelajaran merupakan perubahan

³ Rifki Festiawan, "Belajar dan Pendekatan Pembelajaran," *Academi.edu*, 2020.

⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, 1 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h 49.

⁵ Rombepajung, *Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Asing* (Jakarta: Depdikbud Dirjend Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan, 1988), h 25.

yang terjadi oleh suatu individu terhadap apa yang telah dipelajarinya.

b. Tujuan Pembelajaran

Pada dasarnya tujuan pembelajaran merupakan sesuatu yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar. Menurut Robert F. Meager memberi batasan mengenai tujuan pembelajaran, yakni perilaku yang hendak dicapai oleh peserta didik pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu.⁶ Menurut H. Daryanto tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Selain itu tujuan pembelajaran juga tercantum dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai acuan guru dalam melakukan pembelajaran.⁷ Tujuan pembelajaran secara garis besar ialah terbentuknya sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik yang lebih baik.

c. Karakteristik Pembelajaran

Menurut Brown karakteristik pembelajaran ialah sebagai berikut:

- 1) Belajar adalah menguasai atau memperoleh informasi.
- 2) Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan.

⁶ Sumiati dan Asra, M, *Metode Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), h 10.

⁷ H. Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010).

- 3) Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif.
- 4) Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa diluar serta didalam organisme.
- 5) Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa.
- 6) Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang ditopang dengan imbalan dan hukum.
- 7) Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.⁸

2. Akidah Akhlak

a. Akidah

Akidah merupakan sesuatu yang mengharuskan hati untuk selalu percaya kepada Allah SWT, yang membuat jiwa tenang dan tentram, serta bersih dari kebimbangan atau keragu-raguan. Akidah sangat erat kaitannya dengan keimanan, dimana keimanan tersebut merupakan kepercayaan sepenuh jiwa terhadap Allah SWT. Secara etimologi akidah berasal dari bahasa Arab yaitu kata “*aqada-ya'qidu-aqdan*” yang berarti ikatan, perjanjian, dan simpul yang kokoh. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Akidah adalah keyakinan yang sangat kuat di dalam hati setiap manusia yang beriman untuk selalu mengimani Allah SWT

⁸ Brown, H. Douglas, *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa.*, 5 ed. (USA: Pearson Education, Inc, 2007).

dengan cara selalu menjalankan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

b. Akhlak

Sedangkan akhlak merupakan perbuatan yang didorong oleh keadaan jiwa tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak dari kata “*khuluq*” atau “*al-khuluq*” yang artinya tabiat, perangai, kebiasaan atau sifat seseorang. Sebagaimana di zaman sebelum datangnya islam, masyarakat jahiliyah banyak yang berperilaku tercela. Kemudian agama islam datang dan menyebarkan dan mengembangkan akhlak terpuji, serta menolak dan meluruskan akhlak tercela.⁹ Pada hakikatnya akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang terbentuk dan dilakukan secara spontan tanpa di buat-buat.¹⁰ Kondisi atau sifat ini kemudian akan menjadi kebiasaan dan membentuk karakter seseorang.

Akhlak terbagi menjadi dua macam, yaitu akhlak mahmudah (akhlak yang baik) dan akhlak madzmumah (akhlak yang buruk). Kenakalan remaja termasuk dalam akhlak madzmumah. Secara lebih dalam, akhlak madzmumah di artikan sebagai perangai atau tingkah laku dan tutur kata yang tercermin pada diri manusia yang cenderung melekat pada bentuk yang tidak menyenangkan bagi orang lain. Selain itu akhlak madzmumah ini secara fitrah telah

⁹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran* (Bandung: Mizan, 1994), h. 245.

¹⁰ Rahmat Solihin, *Akidah Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah*, 1 ed. (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021).

ada sejak lahir pada setiap manusia. Meskipun demikian, awal mula akhlak pada manusia adalah baik, karena seiring adanya pengaruh dari lingkungan dalam kehidupan yang di lalui manusia, akhlak tersebut dapat berubah dan menjadi akhlak madzmumah.

Terdapat beberapa macam akhlak madzmumah antara lain:

1) *Ananiyah* (egois)

Sikap *ananiyah* merupakan sikap egoistik atau tidak memperdulikan orang lain dan selalu mementingkan diri sendiri.

2) *Al-Buhtan* (dusta)

Maksud dari sifat dusta ini adalah mengada-ada sesuatu yang sebenarnya tidak ada, dengan maksud untuk merendahkan seseorang. Sikap ini sangat berbahaya dan merugikan orang lain.

3) *Ghadab* (pemarah)

Sikap amarah sejatinya adalah fitrah pada setiap manusia, namun sikap ini perlu di kendalikan agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain. Amarah terjadi karena adanya rasa tidak terima dalam hati sehingga darah dalam tubuh seakan-akan mendidih dan ingin melakukan pembalasan atau pembelaan terhadap diri.

4) *Al-Istikbar* (sombong)

Sifat sombong adalah sifat yang merasa bahwa dirinya jauh lebih baik dari orang lain sehingga ia akan selalu berusaha menutupi dan tidak mau mengakui kekurangan dirinya.

5) *Al-Ishraf* (berlebihan)

Ishraf diartikan sebagai sifat yang berlebih-lebihan dan melampaui batas, misalnya menyia-nyiakan harta untuk membeli barang-barang yang sebenarnya tidak di butuhkan, atau saat mengenakan pakaian dengan cara yang berlebihan.

6) *Al-Namimah* (mengadu domba)

Mengadu domba merupakan sikap dimana pelakunya menyampaikan, menceritakan atau mengabarkan kondisi orang lain dengan maksud mengadu domba antara keduanya atau merusakkan hubungan baik orang lain.

7) *Al-Sikhriyyah* (berolok-olok)

Adalah sikap menghina kekurangan orang lain dan mentertawakannya di khalayak ramai. Menghina atau memperolok-olokkan orang sangat di larang oleh islam sebab perbuatan tersebut dapat menyebabkan orang yang melakukannya termasuk kedalam golongan orang-orang yang zalim.

Semua perilaku buruk tersebut sangat perlu untuk di hilangkan pada manusia khususnya remaja karena akan berakibat fatal di masa depannya nanti. Untuk itu setiap remaja atau anak-anak di bawah umur sudah seharusnya memahami pentingnya pembelajaran akidah akhlak dan mampu untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi bagian dari masyarakat yang baik.

c. Akidah Akhlak

Akidah akhlak merupakan salah satu bagian dari beberapa cabang Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah formal khususnya Madrasah atau sekolah yang berbasis Islam. Pendidikan akidah dan akhlak memiliki peran penting dalam menjaga generasi bangsa agar memiliki keimanan yang kuat serta akhlak yang baik. Sebagaimana persoalan ini telah jauh di sampaikan oleh Nabi Muhammad SAW. Akidah dan akhlak menjadi kunci yang utama dalam membentuk kualitas peserta didik. Sebab hal yang paling berguna bagi seorang siswa ialah ilmu yang didapatkannya dapat di aplikasikan dengan baik dalam kehidupan sehingga membawa banyak manfaat bagi dirinya maupun lingkungan masyarakatnya. Sebagai muslim, kita tidak hanya diajarkan mengenai nilai-nilai keyakinan kepada Allah SWT saja, melainkan juga diajarkan untuk memiliki nilai-nilai adab atau moral yang baik. Karena itulah akidah akhlak tetap

terus diajarkan sebagai persiapan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan mampu berbaaur dengan baik di lingkungan masyarakat.

Pada jenjang Madrasah Tsanawiyah aspek materi pembelajaran akidah akhlak baik dalam jenjang kelas 7, 8, dan 9, materi-materi yang diajarkan meliputi: iman kepada kitab-kitab Allah, perilaku terpuji, *Qona'ah*, sabar, *tawakal*, ikhtiar, syukur, *ananiyah*, putus asa, *gadhab*, dan tamak, adab terhadap orang tua dan guru, serta nilai-nilai keteladanan para Nabi dan orang-orang shalih.¹¹

Berdasarkan substansinya mata pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah sangat penting dalam memberikan solusi atau alternatif untuk mengatasi kenakalan remaja. Selain itu pengajarannya juga memberikan motivasi dan arahan secara langsung kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikannya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan tindakan yang terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Tidak seperti mata pelajaran lainnya, akidah akhlak mengandung nilai-nilai moral yang sangat kompleks dan menjuru sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sekolah merupakan sarana yang utama dalam menyampaikan dan mengajarkan akidah akhlak, sebab tidak hanya belajar teori tetapi juga pengalaman berinteraksi secara langsung dengan guru. Akidah akhlak tidak hanya mementingkan aspek kognitif peserta didik, melainkan sesuai dengan namanya *akhlakul karimah*, maka sikap dan moral yang dimiliki peserta didik yang menjadi poin utama dan sebagai ukuran pencapaian

¹¹ Rubini, "Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Gunungkidul Yogyakarta," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 1, 21 (2021), 8.

dalam pembelajaran. Ilmu yang didapat peserta didik mampu diterapkan oleh masing-masing individu sebagai bekal mereka dalam bermasyarakat dan sebagai antisipasi dampak negatif era globalisasi dan multidimensional di zaman ini.¹²

3. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk dapat menyiapkan peserta didik agar beriman terhadap keesaan Allah SWT. Akidah akhlak merupakan sub mata pelajaran yang wajib diajarkan pada setiap tingkatan kelas di Madrasah Tsanawiyah. Dalam pembelajarannya guru akan memberikan pembahasan mengenai ajaran Islam dalam berkeyakinan dan ber-*akhlakul karimah*. Memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

a. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak meliputi:

- 1) Masalah keimanan, seperti rukun iman: (kepada Allah, Rasul-rasul Allah, hari akhir dan iman kepada qada dan qadar).
- 2) Kisah-kisah keteladanan para Nabi dan Rasul dan orang-orang yang saleh.

¹² Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, t.t.

- 3) Masalah akhlak, yang meliputi akhlak mahmudah (baik) yang harus dijadikan sebagai kebiasaan, dan akhlak madzmumah (buruk) yang harus dihindari.

b. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran dan mengaplikasikan ajaran Islam yang telah dilaksanakan sebelumnya.
- 2) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif yang terjadi pada peserta didik.
- 4) Pemahaman, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan mengenai akidah maupun akhlak serta cara membaca dan menulis Al-Qur'an dan hadist serta kandungannya.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak

Dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak meliputi tiga hal antara lain:

1) Kegiatan Pendahuluan

Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu mempersiapkan diri dengan melakukan kegiatan pembuka.

Menurut Abimanyu, membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi atau suasana siap mental dan menimbulkan perhatian peserta didik terfokus pada hal-hal yang akan dipelajari.¹³ Kegiatan ini juga menjadi awal dalam pembelajaran, untuk itu guru harus mampu membangun Susana belajar yang aktif dan kondusif di awal.

2) Kegiatan Inti

Dalam melaksanakan pembelajaran, agar dapat berjalan dengan baik dan diterima oleh peserta didiknya, guru menggunakan metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber-sumber belajar yang relevan. Selain itu hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam kegiatan inti yaitu:

- a) Pengelolaan kelas
- b) Penggunaan metode belajar
- c) Penggunaan media dan sumber belajar

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan ini dilakukan guru untuk menutup kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh peserta didik, mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran akidah akhlak lebih mengedepankan aspek afektif, baik itu nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak di tanamkan kedalam peserta didik sehingga tidak hanya berkonsentrasi

¹³ Rusman, "Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru," t.t, 81.

pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata, tetapi juga sekaligus mampu mengubah pengetahuan akidah akhlak yang bersifat kognitif menjadi bermakna dan dapat diinternalisasikan serta diaplikasikan kedalam perilaku sehari-hari.¹⁴

4. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan Islam ialah dapat menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakat, serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, tujuan pembelajaran akhlak yaitu supaya peserta didik dapat terbiasa untuk melakukan yang baik, mulia dan terpuji serta menghindari segala perbuatan yang buruk.¹⁵ Tujuan pendidikan akhlak yang dirumuskan Ibn Maskawaih adalah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan perbuatan bernilai baik sehingga tercapai kesempurnaan dan memperoleh kebahagiaan yang sempurna.

Pembelajaran akidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji melalui pemberian dan penumpukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang akidah dan akhlak yang benar. sehingga menjadi manusia yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Setiap kegiatan pendidikan merupakan bagian dari proses untuk menuju suatu tujuan yang hendak dicapai. Tujuan pendidikan

¹⁴ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 313.

¹⁵ Barmawi Umamy, *Materi Akhlak* (Solo: CV Rahmadhani, t.t.), 2.

merupakan suatu masalah yang fundamental, sebab hal itu akan menentukan kearah mana peserta didik akan dibawa. Karena pengertian dari tujuan sendiri adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah usaha atau suatu kegiatan selesai. Adapun tujuan pembelajaran akidah akhlak menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

Tujuan pendidikan moral atau akhlak dalam islam menurut Moh. Athiyah Al-Abrasyi adalah untuk membentuk individu yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara dan bertingkah laku, bersifat bijaksana, ikhlas, jujur dan suci”.¹⁶ Perubahan perilaku yang terjadi pada individu tersebut yang menjadi tujuan utama dalam pembelajaran akhlak.

Di dalam mata pelajaran akidah akhlak kurikulum madrasah Tsanawiyah, mata pelajaran akidah akhlak bertujuan untuk:

- a. Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan dan keyakianan akan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.
- b. Siswa memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan alam lingkungannya.
- c. Siswa memperoleh bekal tentang akidah dan akhlak untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang selanjutnya.

Selain itu terdapat tujuan umum dan khusus dari pembelajaran akidah akhlak. Tujuan umum pembelajaran akidah akhlak sesuai

¹⁶ Moh. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), 104.

dengan pendidikan agama Islam. Tujuan umum pendidikan agama Islam adalah membentuk kepribadian sebagai khalifah Allah SWT atau sekurang-kurangnya mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi kehidupan dunia dan akhirat. Sebagaimana tujuan seorang khalifah dimuka bumi ialah beriman kepada Allah SWT dan tunduk secara penuh kepada-Nya. Sedangkan tujuan khusus pembelajaran akidah akhlak adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji.

5. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak

Seperti pada pembelajaran mata pelajaran lainnya, metode juga di perlukan dalam pembelajaran akidah akhlak. Secara harfiah metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis dan umum.¹⁷ Dalam pembelajaran akhlak lebih mengarahkan pada pembentukan perangai dan sikap peserta didik yang lebih baik, karena sejatinya tabi'at manusia dapat dirubah. Meskipun kemungkinan melakukan perubahan tidak dapat dilaksanakan secara tuntas ataupun ditinggalkan sama sekali dan tidak akan ditundukkan sepenuhnya. Namun jika kita akan melunakkan dan mengendalikannya dengan latihan dan usaha niscaya kita akan dapat merubahnya. Yang dimaksud dengan metode mengajar akidah akhlak adalah suatu cara untuk menyampaikan materi pendidikan akhlak dari

¹⁷ Zakiah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 1.

seorang guru kepada siswa dengan memilih beberapa metode yang dianggap sesuai dengan topik bahasan.

Beberapa metode yang umumnya digunakan dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran akidah akhlak diantaranya metode ceramah dan metode tugas serta resitasi atau metode pekerjaan rumah. Dalam pembelajaran akidah akhlak di Mts Ma'arif 1 Punggur, selain menggunakan metode tersebut, siswa juga di berikan kesempatan untuk dapat mempraktikkan secara langsung dan materi yang diberikan juga tidak hanya menggunakan buku cetak tetapi juga di selingi dengan kitab *Ta'lim Muta'alim*. Sehingga siswa tidak bosan dan mendapatkan pengetahuan tentang akhlak yang lebih luas.

B. Kenakalan Remaja

1. Pengertian Kenakalan Remaja

Saat ini permasalahan kenakalan remaja masih menjadi topik yang sering dikaji di kalangan peneliti. Sebab permasalahan tersebut masih ada dan menjadi problema dalam lingkungan masyarakat yang tidak pernah terselesaikan. Secara etimologis kenakalan remaja berasal dari bahasa ilmiah yakni *Juvenile delinquency* yang terbagi menjadi dua kata yakni *juvenile* yang berarti anak-anak, anak muda, ciri karakteristik pada masa muda, sifat khas pada periode remaja. Sedangkan *delinquency* diartikan sebagai pelanggaran, kenakalan yang dilakukan oleh anak-anak muda dibawah usia 22 tahun. Selain itu kata *juvenile* berasal dari bahasa latin yaitu *juvenilis delinquere*. *Juvenilis* artinya anak muda yang memiliki ciri tertentu atau sifat-sifat

husus pada periode remaja.¹⁸ Sedangkan *delinquent* artinya terabaikan, mengabaikan, melanggar aturan, pembuat ribut, pengacau.

Kenakalan remaja ialah tindakan kejahatan yang dilakukan oleh anak-anak muda dan merupakan gejala sakit (*patologis*) secara sosial pada remaja, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.¹⁹

Kenakalan remaja adalah tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan oleh anak-anak di bawah umur yang bertentangan dengan norma hukum, agama dan nilai-nilai sosial kemasyarakatan, sehingga menimbulkan keresahan karena mengganggu dan merugikan orang lain dan lingkungan masyarakat. Menurut Amin, kenakalan remaja adalah tingkah laku atau perbuatan yang berlawanan dengan hukum yang berlaku yang dilakukan oleh anak-anak antara umur 10 tahun sampai umur 18 tahun. Menurut Willis kenakalan anak dan remaja adalah tingkah laku individu yang bertentangan dengan syarat-syarat dan pendapat umum yang dianggap sebagai akseptabel dan baik oleh suatu lingkungan atau hukum yang berlaku di suatu masyarakat yang berkebudayaan.²⁰ Perbuatan yang menyimpang tersebut perlu di perbaiki dan di arahkan terlebih lagi jika hal tersebut terjadi di lingkungan sekolah.

¹⁸ Raihana, "Kenakalan Anak (*Juvenile Delinquency*) dan Upaya Penanggulangannya," *Jurnal Kriminologi*, 1, 1 (2016).

¹⁹ Lilis Karlina, "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja," *Jurnal Edukasi Non Formal, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah*, 2019.

²⁰ Muchlisin Riadi, "Kenakalan Remaja (*Juvenile Delinquency*)," 2019, <https://www.kajianpustaka.com/2019/08/kenakalan-remaja-juvenile-delinquency.html>.

2. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja

Pelanggaran terhadap peraturan sekolah merupakan bentuk protes peserta didik yang tidak nyaman dalam lingkungan kehidupannya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti, tidak suka dengan peraturan yang ada. Hal-hal inilah yang membuat siswa melakukan pelanggaran atau kenakalan tersebut. Sikap yang menyimpang dari remaja ini dibagi menjadi 3 bentuk yaitu:

a. Kenakalan Individual

Disebabkan oleh dorongan dalam diri serta kecenderungan penyimpangan tingkah laku yang kurang baik, perilaku ini dapat meningkat apabila interaksi sosial yang buruk dan pergaulan yang tidak tepat.

b. Kenakalan Situasional

Disebabkan oleh berbagai situasi, baik situasi yang dalam diri, maupun pengaruh lingkungan, teman sebaya yang semuanya memberikan pengaruh pada pembentukan perilaku penyimpangan. Dirinya merasa ikut tertantang untuk melakukan sesuatu hal yang tidak baik di sekolah demi kepuasan hati dari pengaruh temannya. Seperti merusak fasilitas yang ada di sekolah, tidak mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah, dll.

c. Kenakalan Sistematis

Yakni perilaku penyimpangan pada remaja dimana mereka mulai berkelompok dengan teman sebaya yang memiliki tingkah laku yang sama dengannya dalam melakukan kenakalannya

tersebut. Beberapa penjelasan tentang bentuk kenakalan yang selalu melingkupi siswa pada usia remaja menuju dewasa ini kebanyakan dari mereka merasa bahwa mereka mampu untuk menunjukkan aksi diri dengan cara memberontak pada aturan apa saja yang di rasa membuat tidak nyaman dan tidak disukai terutama yang ada di lingkungan sekolah. Menurut Zakiah Drajat, salah satu bentuk kenakalan remaja ialah kenakalan ringan, seperti sikap tidak patuh pada orang tua dan guru, bolos sekolah, berkelahi, berpakaian tidak sopan.²¹ Kenakalan remaja terbentuk dari perbuatan menyimpang yang di mulai dari hal-hal kecil yang kemudian akan menjadi karakter yang melekat pada kepribadian setiap individu terkait.

3. Karakteristik Kenakalan Remaja

Perilaku *delinquent* atau nakal adalah perilaku menyimpang yang melanggar norma-norma sosial dan hukum. Perilaku *delinquent* berasal dari mental serta emosi yang sangat labil dan defektif, sebagai akibat dari proses pengkondisian lingkungan buruk terhadap pribadi anak yang dilakukan oleh orang yang lebih dewasa atau lingkungan sekitarnya. Menurut kartono, remaja yang nakal memiliki karakteristik umum yang sangat berbeda dengan remaja yang tidak nakal, diantaranya:

²¹ Zakiah Drajat, *Membina Nilai Moral di Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang, 1973),9.

a. Struktur Intelektual

Pada umumnya bagi anak-anak remaja yang nakal, memiliki fungsi-fungsi kognitif yang lebih baik sehingga tidak jarang mereka bisa mendapatkan nilai tinggi untuk tugas-tugas atau pelajaran tertentu. Meski demikian remaja yang nakal memiliki sikap yang kurang toleran terhadap hal-hal yang ambisius dan kurang mampu memperhitungkan tingkah laku orang lain serta menganggap orang lain sebagai cerminan diri sendiri.

b. Fisik dan psikis

Remaja yang nakal cenderung lebih lemah secara moral dan memiliki karakteristik yang berbeda secara jasmaniah sejak lahir jika dibandingkan remaja normal. Fungsi fisiologis dan neurologis pada remaja nakal, kurang bereaksi terhadap stimulus kesakitan dan menunjukkan ketidakmatangan jasmaniah.

c. Karakteristik Individual

Remaja yang nakal mempunyai kepribadian khusus yang menyimpang seperti: berorientasi pada masa sekarang, bersenang-senang dan puas pada hari ini tanpa memikirkan masa depan, terganggu secara emosional, kurang bersosialisasi dengan masyarakat sehingga tidak mampu mengenal norma-norma kesusilaan dan tidak bertanggung jawab secara sosial, sangat impulsif, suka tantangan serta bahaya dan kurang memiliki disiplin diri serta kontrol diri.

4. Faktor Timbulnya Kenakalan Remaja

Siswa yang mengalami masalah pada proses belajar di sekolah pada umumnya tidak memiliki minat untuk mengikuti pelajaran di kelas, sehingga bersikap acuh tak acuh yang kemudian menimbulkan tingkah laku yang tidak stabil seperti bolos jam pelajaran hingga bolos sekolah yang kemudian mereka melakukan hal-hal buruk diluar pengawasan guru dan orang tua. Hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor-faktor yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan, diantaranya:

a. Faktor Dalam Diri

Pembiasaan terhadap sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang maka akan menjadi suatu kebiasaan dalam diri seseorang. Oleh sebab itu apabila terbiasa melakukan hal buruk akan menimbulkan kebiasaan yang tidak baik, karena pada dasarnya kebiasaan itu sudah melekat pada diri seseorang.²²

Krisis identitas, perubahan biologis serta sosiologis yang dialami remaja memungkinkan dapat terjadinya dua bentuk integrasi, yang pertama yakni terbentuknya rasa konsistensi pada diri remaja tersebut, dan yang kedua tercapainya identitas peran. Biasanya kenakalan remaja pada bangku sekolah terjadi sebab mereka gagal dalam mencapai masa integrasi serta kontrol diri yang lemah. Remaja yang tidak dapat membedakan tingkah laku

²² Hendayani Meti, "Problematika Pengembangan Karakter," *Jurnal Pendidikan Islam*, 02, 07 (2019).

yang buruk dan yang baik maka akan tersesat pada tingkah laku nakal.²³ Hal ini disebabkan karena dalam usia remaja kondisi psikologis yang dimiliki masih sangat labil dan mudah terpengaruh dengan lingkungannya.

b. Faktor Lingkungan Atau Pergaulan

Bagi anak-anak remaja, teman merupakan kebutuhan dalam menyalurkan keinginannya. Teman dianggap sebagai orang tua kedua bagi remaja. Karena itulah pertemanan yang tidak baik dalam fase remaja dapat menimbulkan dampak negatif, diantaranya: apabila remaja memasuki lingkungan pertemanan yang buruk akan mendorong mereka pada perbuatan yang buruk pula. Misalnya timbul rasa penasaran dan keingintahuan untuk mencoba kebiasaan yang dilakukan pada kelompok pergaulan, terbiasa melakukan perbuatan buruk, berbicara kotor dan sebagainya. Sebagaimana pendapat Admasasmita yang menjelaskan bahwa remaja terpengaruh dengan tingkah laku yang dibawa oleh teman sebayanya. Hal ini disebabkan karena tingkat keakraban yang erat dan pertemuan yang sering.²⁴

Dari keterangan di atas dapat penulis simpulkan bahwa penyebab munculnya kenakalan yang terjadi pada remaja khususnya pada siswa disekolah berasal dari dua hal yakni faktor

²³ Siti Ariyanik dan Rilly Suhartini, "Fenomena Kenakalan Remaja," *Jurnal Entitas Sosiologi*, 2, 1 (2012).

²⁴ Siti Nadirah, "Peran Pendidikan dalam Menghindari Pergaulan Bebas Remaja," 02, 09 (2017).

dalam yang diakibatkan oleh orang tua yang mengalami problem tertentu dan faktor luar yang dipengaruhi oleh lingkungan pertemanan yang tidak baik, sehingga kedua hal ini kemudian membentuk perilaku secara berkala dan menjadikannya sebagai remaja yang berperilaku buruk. Kebanyakan teori menyatakan bahwa kenakalan dapat terjadi ketika individu tidak dapat mencapai tujuan mereka melalui lingkungan yang seharusnya. Ketidakmampuan untuk mencapai tujuan yang ideal serta ketidakmampuan dalam berpendidikan inilah yang menyebabkannya merasa berbeda dengan teman-teman sebayanya sehingga mencari perhatian ke tempat-tempat atau lingkungan yang salah.²⁵ Tidak jarang mereka dalam mencari perhatian tersebut justru menggunakan cara yang negatif.

5. Aspek-aspek Kenakalan Remaja

Aspek-aspek kenakalan remaja menurut Kartono, yang telah penulis sesuaikan dengan penelitian ini yaitu:

a. Kenakalan Terisolir

Umumnya mereka menderita kerusakan psikologis yang didorong oleh faktor ingin meniru, berasal dari daerah transisional yang sifatnya memiliki subkultur kriminal. Berasal dari keluarga yang berantakan, tidak mendapat perhatian atau kedisiplinan dari keluarga.

²⁵ Robert Agnew, "Reflection on A Revised Strain Theory of Delinquency," *Social Forces*, Oxford University Of North Carolina at Chapel Hill, 1, 91 (2012).

b. Kenakalan Neurotik

Umumnya remaja nakal ini menderita gangguan kejiwaan yang cukup serius antara lain berupa kecemasan, merasa selalu tidak aman, merasa bersalah dan berdosa. Biasanya perilaku kriminal mereka merupakan ekspresi dari konflik batin yang belum terselesaikan.²⁶

Kenakalan remaja akan sangat berbahaya jika tidak segera diatasi, untuk itulah perlu penanganan yang baik dalam mengembalikan sikap remaja yang mengalaminya. Perbuatan kenakalan dapat diatasi sedari dini atau dengan langkah-langkah praktik dan memberikan pemahaman yang baik, selain itu dengan mengubah lingkungannya maka remaja yang mengalami kenakalan remaja dapat diatasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, kenakalan remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan sekolah dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Berprilaku tidak sopan kepada guru.
- 2) Perkelahian antar siswa.
- 3) Saling mengolok-olok atau mengejek temannya.
- 4) Membolos saat jam pelajaran sekolah.
- 5) Melanggar tata tertib sekolah.

²⁶ Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 49.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan atau (*field Research*), yaitu: “penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan statistik atau cara kuantifikasi lainnya”.¹ Penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi dan tanpa pengujian hipotesis, dengan hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.² Penelitian jenis ini bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam, terhadap suatu data yang mengandung data sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.³ Lokasi dalam penelitian ini adalah MTs Ma’arif 1 punggur. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran akidah akhlak sebagai alternatif dalam mengatasi kenakalan remaja.

¹. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

². Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

³. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 9.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu “mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial.”⁴ Berdasarkan sifat penelitian diatas, maka penelitian ini akan menguraikan secara sistematis dan faktual mengenai pembelajaran akidah akhlak sebagai alternatif dalam mengatasi kenakalan remaja pada siswa di MTs Ma’arif 1 Punggur, didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian yang di peroleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru akidah akhlak dan siswa.

Penelitian deskriptif mempunyai beberapa jenis, yaitu “studi kasus, survey, penelitian pengembangan (*development study*), penelitian lanjutan (*follow up study*), analisis dokumen (*content analysis/hermeneutika*), analisis kecenderungan (*trend analysis*) dan penelitian korelasi.”⁵

Jika dilihat dari uraian jenis penelitian diatas, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif jenis studi kasus, yaitu penelitian tentang kasus subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru akidah akhlak, guru BK dan siswa-siswi kelas delapan MTs Ma’arif 1 Punggur.

⁴. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 24.

⁵. Imam Suparyogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 137.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif mengacu kepada informan yang memberi data penelitian. Penelitian kualitatif menempatkan sumber data sebagai subyek yang memiliki kedudukan penting. Konsekuensi lebih lanjut dari posisi sumber data tersebut dalam penelitian kualitatif, ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang di peroleh. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber primer dan sumber sekunder, klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat sebagai acuan untuk memilah data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer juga dapat di artikan sebagai data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat di percaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁶

Sumber primer dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak MTs Ma'arif 1 Punggur. Dari sumber primer tersebut dikumpulkan data pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan oleh guru dalam melakukan pembelajaran serta membimbing siswa berakhlakul karimah mengacu kepada ucapan lisan dari sumber primer.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 62.

2. Sumber Sekunder

“Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru BK, siswa MTs Ma'arif 1 Punggur. Data yang di cari dari sumber sekunder adalah data penunjang sebagai pembanding data yang dihasilkan dari sumber primer. Dalam hal ini yaitu pembelajaran akidah akhlak sebagai alternatif dalam mengatasi kenakalan remaja siswa di MTs Ma'arif 1 Punggur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar sesuai dengan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participican observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.

Mencermati uraian di atas, maka metode pengumpulan yang dipilih dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi.

1. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara diartikan sebagai “dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari

terwawancara”. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara yang dilakukan secara informal. Wawancara dilakukan kepada sumber data primer yaitu guru akidah akhlak MTs Ma’arif 1 Punggur dan sumber data sekunder yaitu kepala sekolah, guru BK, dan siswa MTs Ma’arif 1 Punggur. Data-data yang diharapkan dari wawancara mendalam tersebut yaitu: data tentang pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kenakalan remaja.

2. Metode Observasi

Metode diartikan sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. “dalam garis besarnya observasi dapat dilakukan dengan partisipasi, pengamat jadi partisipan atau tanpa partisipasi, pengamat jadi sebagai non partisipan. Metode observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari peneliti tidak berinteraksi langsung dengan subyek penelitian. Obyek penelitian yang diobservasi dalam penelitian kualitatif dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas). Berdasarkan pendapat dia atas, maka hal-hal yang akan diamati adalah sebagai berikut:

- a. Tempat atau lokasi subyek penelitian, yaitu MTs Ma’arif 1 Punggur.

- b. Pelaku, yaitu guru akidah akhlak dan siswa kelas VIII MTs Ma'arif 1 Punggur.
- c. Aktivitas atau perilaku subyek penelitian dalam kaitannya dengan pembelajaran akidah akhlak sebagai alternatif dalam mengatasi kenakalan remaja pada siswa di sekolah

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.” Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mencari data tentang profil MTs Ma'arif 1 Punggur, jumlah guru dan siswa, visi misi, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi sekolah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Setelah peneliti selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah mengunci keterpercayaan data atau menggabungkan data (triangulasi data). Dengan kata lain triangulasi adalah proses melakukan pengujian kebenaran data, sehingga kesimpulan yang diperoleh di dasarkan pada data-data yang valid dilapangan. Cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data. Terdapat tiga jenis triangulasi dalam memeriksa keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber.

Peneliti menggunakan tringulasi sumber dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan guru akidah akhlak, menggunakan data hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru BK dan siswa. Peneliti bermaksud menguji data yang diperoleh dari satu sumber untuk dibandingkan dengan data dari sumber lain, sehingga data yang diperoleh bersifat konsisten, dan peneliti memperoleh gambaran yang lebih memadai tentang kondisi yang di teliti.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik di gunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi. Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru akidah akhlak, kepala sekolah, guru BK dan siswa dengan data yang diperoleh dari observasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta dilapangan.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. “aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivasnya dalam analisa data, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion/verivication*.”

Berdasarkan pendapat diatas analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Pada tahap ini peneliti memilih dan menyederhanakan data hasil wawancara di lapangan yang berkaitan dengan pembelajaran akidah akhlak dan kenakalan remaja.

2. Data display

Data *display* (penyajian data) dalam penelitian ini merupakan pemaparan data hasil penelitian tentang pembelajaran akidah akhlak sebagai alternatif dalam mengatasi *juvenile delinquency* siswa di MTs Ma'arif 1 Punggur, yang dihasilkan dari hasil wawancara di lapangan dan telah direduksi pada tahap sebelumnya. Pemaparan data disajikan dalam bentuk narasi sesuai dengan pokok-pokok isi wawancara.

3. *Conclusion/verivication*

Verifikasi data (*data verification*) dalam penelitian ini pada merupakan penyusunan secara sistematis data-data yang telah dihasilkan sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian. Pengambilan kesimpulan dilakukan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal umum. Metode deduktif digunakan untuk menganalisa data-data yang dihasilkan dari hasil wawancara yang kemudian digeneralisasikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Mts Maarif 1 Punggur

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ma'arif 1 Punggur ini berawal dari Jama'ah pengajian masyarakat Dusun V Kampung Sidomulyo Kecamatan Punggur, Lampung Tengah yang di dirikan pada tahun 1969, di bawah asuhan KH. Ali Hasyim. Pada awalnya kelompok pengajian ini hanya diikuti oleh beberapa orang yang berdomisili di Desa Sidomulyo, kemudian lambat laun Jama'ah tersebut semakin banyak jumlahnya. Pada saat itu belum ada sekolah lanjutan bagi anak-anak setelah lulus dari Sekolah Dasar. Merasa khawatir terhadap pendidikan putra-putrinya, seluruh Jama'ah sepakat untuk membentuk yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan yang kepengurusannya dikelola oleh para tokoh masyarakat yang terdiri dari:

1. KH. Ali Hasyim
2. Ahmad Dahlan
3. Imam Ghozali
4. Ismangin
5. Muhammad Syamsun
6. Muhammad Syurur
7. Muhammad Maskur
8. Zainudin Mukti
9. Muslikhan

Berdasarkan hasil musyawarah tokoh-tokoh diatas, berdirilah madrasah yaitu PGA 6 tahun Nejourto tahun 1969. Kemudian pada tahun 1977, terjadi perubahan peraturan pemerintah tentang pendidikan guru baik PGA maupun SPG yang tadinya 6 tahun berubah menjadi 3 Tahun dan merupakan pendidikan menengah, sehingga izin operasional PGA Nejourto dicabut. Kemudian berdirilah Madrasah Tsanawiyah yang bernaung dibawah lembaga pendidikan Ma'arif NU Punggur yaitu MTs Ma'arif 1 Punggur pada tanggal 01 Januari 1977 hingga sekarang, dengan surat izin operasional No: 11/MTs/LT/85 Tertanggal 08 Oktober 1985.¹

Sehubungan dengan wafatnya tokoh pendiri yayasan lembaga pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Punggur tersebut, maka kepengurusan dilanjutkan oleh generasi penerus yang aktif, yaitu:

1. KH. Ahmad Zunaidi bin Ismain
2. KH. Muchtar Ghozali bin Imam Ghozali
3. H. Lukman Faruq, S.Ag bin Zainudin Mukti
4. Mujahidin Ilyas, bin Muhammad Surur
5. Muhammad Sholeh, bin Syamsun
6. H. Daldiri Arif
7. Muhadi bin muslikhan

Adapun sejarah pergantian Kepala Madrasah di MTs Ma'arif 1 Punggur sejak berdirinya yaitu pada tahun 1977 hingga sekarang yaitu sebagai berikut :

¹ “Dokumentasi Profil MTs Maarif 1 Punggur, diperoleh tanggal 8 Desember 2023,” t.t.

1. Sgm, M. Usman	Masa Bakti Tahun 1977 – 1992
2. Drs, Muhajir	Masa Bakti Tahun 1992 – 1994
3. Fatchurahman, S.Pd	Masa Bakti Tahun 1994 – 1996
4. M. Usman, Amd. Pd	Masa Bakti Tahun 1996 – 1999
5. Langgengno Karma, B.Sc	Masa Bakti Tahun 1999 – 2002
6. Fatchurrahman, S.Pd	Masa Bakti Tahun 2002 – 2007
7. Langgengno Karma, B.Sc	Masa Bakti Tahun 2007 – 2022
8. Ahmad Zainudin, S.Pd.	Masa Bakti Tahun 2022 - 2025

MTs Ma'arif 1 Punggur berada di lokasi yang sama di lembaga pendidikan Maarif di lingkungan Pondok Pesantren Baitul Mustaqim yang diasuh oleh KH. Muchtar Ghozali dan KH. Ahmad Zunaidi yang santrinya sebagian juga sebagai siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 1 punggur, sehingga Lembaga Pendidikan ini akan mengarah ke semi Boarding School di masa mendatang. Sesuai dengan tujuan awal, berdirinya Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 1 punggur ialah untuk membantu pemerintah dan orang tua dalam mencerdaskan anak bangsa.²

² Ibid

2. Profil MTs Ma'arif 1 Punggur

Tabel 1: Profil MTs Ma'arif 1 Punggur

Nama Sekolah	MTs Ma'arif 1 Punggur
Status Akademi	Akreditasi (B) Baik
No./Tanggal	079. BAP-SM/12/LPG/PKO/ 2018
NPSN	10816585
Nomor Statistik Madrasah	12.12.18.02.0005
Nama Kepala Madrasah	Ahmad Zainudin, S.Pd
Alamat Sekolah	Jalan Raya Sidomulyo Punggur
- Kampung	Dsn. Sidorahayu Kampung Sidomulyo
- Kecamatan	Punggur
- Kabupaten	Lampung Tengah
- Provinsi	Lampung
Kode Pos	34152
Luas Lahan	1 h
Luas Bangunan	± 1.303 m ²

3. Visi dan Misi MTs Ma'arif 1 Punggur

a. Visi

Visi MTs Ma'arif 01 Punggur adalah “Terwujudnya Peserta Didik Yang Berimtaq, Beriptek, Berkarakter Islam, Dan Mampu Berkompetitif Secara Nasional Dan Global”

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas ada beberapa misi yang perlu di akukan diantaranya dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama secara berimbang sesuai dengan kurikulum KTSP sebagai dasar untuk membekali peserta didik dimasa mendatang.
- 2) Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan melalui mata pelajaran Aqidah Akhlaq, Al Qur'an Hadis, Fiqh dan Mata pelajaran agama lainnya untuk membentuk watak dan karakter yang baik.
- 3) Membiasakan bersikap sopan dan santun dilingkungan madrasah dan dimanapun siswa berada dalam bergaul, dengan harapan siswa dapat bersikap sebagaimana mestinya jika bergaul dengan sesama teman maupun dengan orang yang lebih tua dan orang yang lebih muda.
- 4) Mengenalkan dan membiasakan budaya islami yang diharapkan dapat membentengi diri dari budaya asing yang banyak masuk ke indonesia yang tidak sesuai dengan aqidah dan ideologi yang ada di indonesia.
- 5) Meningkatkan dan memfasilitasi upaya peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk dapat mempersiapkan dirinya dalam melanjutkan pendidikan

ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan kompetitif secara nasional.

- 6) Melatih dan membiasakan pengamalan ibadah wajib dan sunah dengan berazaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah (ASWAJA) dimanapun dan kapanpun berada.
- 7) Mengenalkan dan melatih kemampuan peserta didik untuk mengakses informasi yang diperlukan melalui sarana jaringan elektronik agar dapat mengikuti perkembangan dunia pendidikan di tingkat nasional.
- 8) Mengarahkan para lulusannya untuk dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi yang kompetitif secara nasional.
- 9) Study banding dan study wisata pada sekolah unggulan di provinsi lampung maupun di pulau jawa, guna memotifasi peserta didik untuk lebih maju.
- 10) Mengirimkan para guru ke berbagai pelatihan dan pendidikan lain untuk meningkatkan mutu para pendidik di MTs. Ma'arif 01 Punggur.
- 11) Mengenalkan peserta didik dan para pendidik dengan teknologi ICT dan cara pemanfaatannya.

4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen daya dukung yang dimiliki MTs. Ma'arif 01 Punggur dalam mewujudkan visi dan misi.

Tabel 2: Jumlah siswa MTs. Ma'arif 01 Punggur TP. 2023/2024

KELAS VII				KELAS VIII				KELAS IX			
Kelas	Putra	Putri	Jumlah	Kelas	Putra	Putri	Jumlah	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
A	16	16	32	A	11	14	25	A	10	12	22
B	14	22	36	B	11	21	32	B	16	16	32
C	16	20	36	C	23	13	36	C	14	16	30
D	17	19	36	D	24	12	36	D	15	18	33
E	16	19	35	E	22	14	36	E	17	15	32
F	17	19	36	F	21	15	36	F	18	14	32
Total	96	115	211		112	89	201		90	91	181
Jumlah Total: 593											

5. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ma'arif 1 Punggur

MTs Ma'arif 1 Punggur dalam operasionalnya didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten di bidangnya, yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan.

Tabel 3: Data guru dan Karyawan MTs Ma'arif 1 Punggur

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Ahmad Zainudin, S.Pd	S1/Penjas	Kepala Madrasah
2	Umi Marhamah, M.Pd.I.	S2 /PAI	Waka Kurikulum
3	Asep Fajrul Hidayat, S.Pd	S1/Penjas	Waka Kesiswaan
4	Hi. Abdul Jalal	KPG	Guru
5	Agus Salim, S.Ag	S1/PAI	Guru
6	Drs. Ahmad Sanuri	S1/B. Inggris	Guru
7	B. Triyanto, S.Pd	S1/IPA	Guru

8	Miftahul Janah, S.Pd	S1/B. Inggris	Guru
9	Khabib Alwi, S.Pd.I	S1/PAI	Guru
10	Suwanto, S.Pd	S1	Guru
11	Endang Fatmawati, S.Pd	S1/Ekonomi	Guru
12	M. Alwi, Se	S1/Ekonomi	Bendahara
13	Septi Ambarwati, S.Pd	S1/BK	BK
14	M. Anis Mudzakir, M.Pd	S2/PAI	Guru
15	Umi Maghfiroh, M.Pd	S1/Biologi	Guru
16	Mahsun Yunus, S.Pd.I	S1/PAI	Guru Ka. TU
17	Ratna Dewi, S.Pd.I	S1/PAI	Guru
18	Muhammad Asnan R, S.Pd.I	S1/PAI	Guru
19	Siti Habibah, S.Pd	S1	Guru
20	Weni Indrawati, S.Pd	S1	Guru
21	Widya Anggun Lestari, S.Pd	S1	Guru
22	Sefi Ruswaningsih, S.Pd	S1	Guru
23	Sufiantoro, S.Ag	S1	Guru
24	Ahmad Yasin, S.Pd.I	S1	Guru
25	Fadwatul Qori'ah, S.Pd	S1	Guru
26	Annis Waatul Fitri, S.Pd	S1	BK
27	Delvia Sri Mulyanti, S.Pd	S1	Guru
28	Muhammad Irawan, S.Pd.	S1	Guru
29	Dwi Purnawan, S.Pd	S1	Guru
30	Masidah	D1	Guru
31	Dewi Faidaturrohmah, S.Pd.I	S1/Bahasa Arab	Guru
32	Rizki Frisdiana Praptika, S.Mat	S1/Mat	Guru
33	Anis Septiana, S.Pd	S1/Biologi	Guru
34	Siti Munawaroh, S.Pd.I	S1/PAI	TU.1
35	M Khoirul Ikhsan	S1/PAI	Guru
36	Ulfa Nur Fadila, Se	S1	Perpustakaan
37	Supriyanto, S.Pd	S1/PAI	Guru
38	Annisa Ayu Hapsari, S.Pd	S1/Biologi	Guru
39	Ashuri Yahya, S.Pd	S1/Biologi	TU.2
40	M.Sahir Sabah	MAS	Satpam
41	Muhammad Indrawan	MAS	Satpam
42	Purnomo Sidiq	MTS	Kebersihan
43	Fathul Hasanudin	MTS	Penjaga

6. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif 1 Punggur

Tabel 4: Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif 1 Punggur

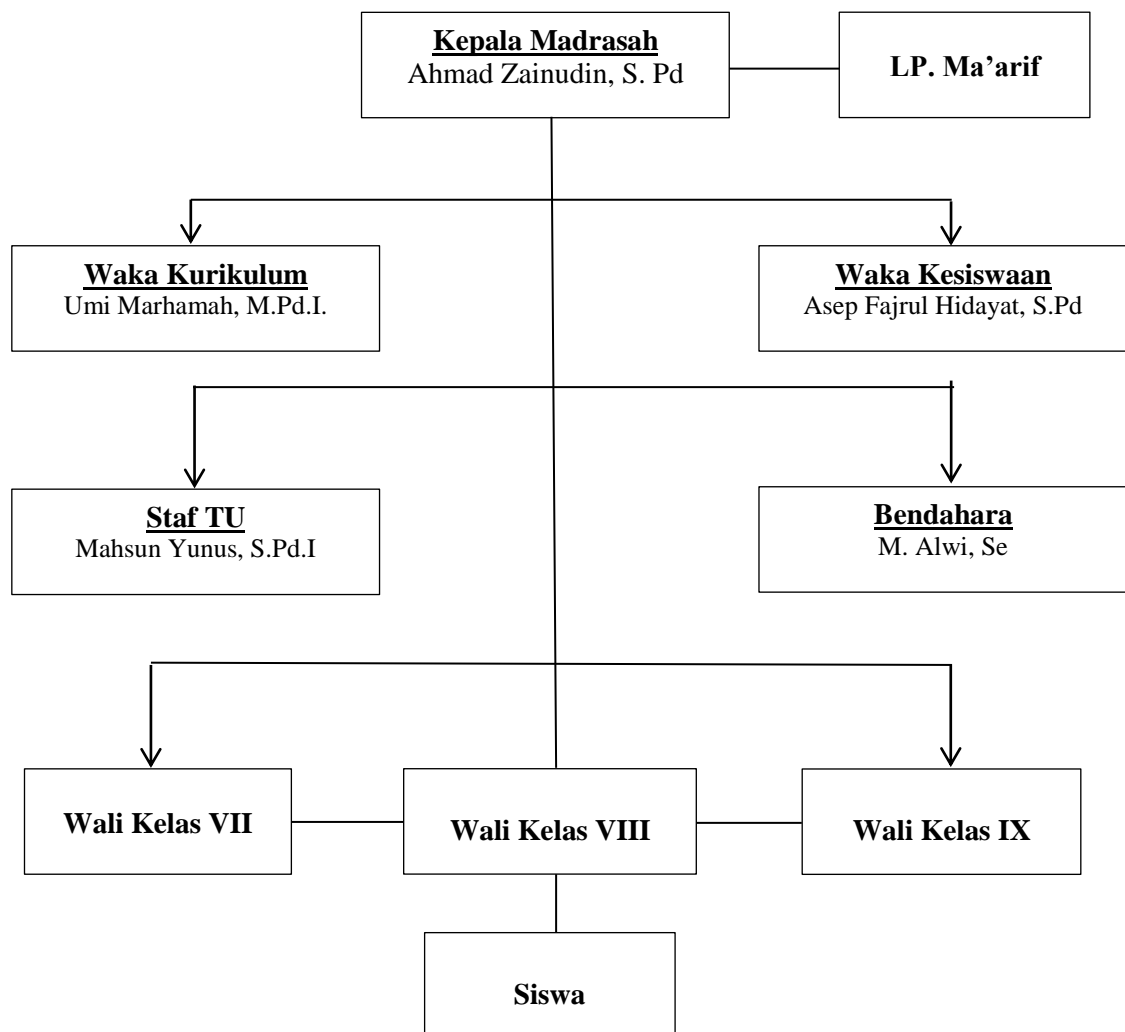
No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Jumlah Gedung	3 gedung	Baik
2	Ruang Kelas	18 Kelas	Baik
3	Ruang BP/BK	1 Lokal	Baik
4	Ruang Osis	1 Lokal	Baik
5	Ruang Pramuka	1 Lokal	Baik
6	Ruang UKS	1 Lokal	Baik
8	Perpustakaan	1 Lokal	Baik
9	Ruang Alat-alat	1 Lokal	Baik
10	Masjid	1 Lokal	Baik
11	Laboratorium Komputer	1 Lokal	Baik
12	Gudang	1 Lokal	Baik
13	WC Guru	2 Lokal	Baik
14	WC siswa	4 Lokal	Baik
15	Lapangan Voli	1 Lokal	Baik
16	Lapangan Futsal	1 Lokal	Baik
17	Koperasi	1 Lokal	Baik

7. Struktur Organisasi MTs. Ma'arif 01 Punggur

Struktur organisasi menggambarkan hubungan antara tiap bagian serta potensi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang diharapkan.

Gambar 1

Struktur Organisasi MTs Ma'arif 1 Punggur TP. 2023/2024



Sumber: Dokumentasi Profil MTs. Ma'arif 1 Punggur

B. Pembahasan

1. Temuan Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah. Di dalamnya terdapat interaksi antara guru dengan peserta didik. Tersampainya materi pelajaran dengan baik dari guru kepada peserta didik adalah indikator utama keberhasilan pembelajaran. MTs Ma'arif 1 Punggur juga melakukan proses pembelajaran seperti di sekolah pada umumnya. Meski kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 13, namun Guru di berikan kebebasan dalam melakukan proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kondisi peserta didik. Di sisi lain pembelajaran tetap berpusat pada peserta didik dengan mempertimbangkan kemampuan dan kreatifitasnya masing-masing.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Mahsun Yunus, selaku guru Akidah Akhlak kelas VII, beliau mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.³

1. Kegiatan Awal

Dengan mengawali pembelajaran, guru meminta peserta didik untuk berdoa dan membaca istighfar serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW secara bersama-sama. Kemudian guru memberikan motivasi sembari melakukan absensi kepada setiap peserta didik.

³ Wawancara dengan Bapak Mahsun Yunus, Guru Akidah Akhlak MTs Ma'arif 1 Punggur, 9 Desember 2023, pukul 09:15 WIB.

Kemudian dilanjutkan dengan sedikit mengulas pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, metode penyampaian pelajaran atau materi kepada peserta didik dilakukan dengan beberapa metode.

“Metode yang biasa saya gunakan dalam mengajar Akidah Akhlak sebenarnya masih konvensional atau tradisional mengingat kita juga menyesuaikan dengan kondisi siswa dan keterbatasan sarana prasarana. Meski demikian pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Metode yang dimaksudkan antara lain, metode ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi, keteladanan, dan pembiasaan.”

a. Metode Ceramah

Metode ini digunakan oleh guru Akidah Akhlak dalam menerangkan materi pelajaran yang disampaikan dengan cara menerangkan dan menuturkan secara lisan, sedangkan peserta didik mendengarkan keterangan yang disampaikan oleh guru dan memahami materi yang telah diberikan. Berdasarkan observasi di kelas, guru menggunakan metode ceramah pada setiap materi akhlak terpuji dan diselingi dengan kisah-kisah sahabat Nabi atau kisah orang-orang saleh dan sedikit pemaparan dari Kitab Ta'lim Mutaalim. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik agar tidak bosan dengan penyampaian teori yang monoton. Kemudian pada akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulannya. Dengan metode ini menjadikan peserta didik paham dengan materi yang telah disampaikan sehingga

akan mengingat dan selanjutnya di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab digunakan oleh guru Akidah Akhlak di MTs Ma'arif 1 Punggur dengan tujuan membangkitkan pemikiran peserta didik, baik dalam bertanya maupun menjawab sehingga proses belajar belangsung secara dialogi dan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, tidak kaku dan membosankan. Berdasarkan observasi dikelas, pada materi perilaku terpuji, guru memberikan *feedback* (umpan balik) berupa pertanyaan kepada peserta didik di pertengahan pembelajaran atau setiap awal bab materi yang di berikan. Peserta didik diberikan kebebasan untuk bertanya apa saja yang belum diketahui dan menjawab apa saja yang telah dipahami. Dengan demikian maka peserta didik akan dapat membedakan mana yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mana yang harus dihindari.

c. Metode Penugasan

Dalam metode ini, guru memberikan penugasan kepada peserta didik setelah materi selesai di sampaikan. Berdsarkan observasi, guru Akidah Akhlak di MTs Ma'arif 1 Punggur memberikan tugas untuk menghafalkan ayat tentang bacaan tasbih dan apa saja akhlak manusia kepada Allah, kemudian tugas tersebut dikumpulkan di minggu kemudian. Dengan adanya tugas ini maka peserta didik akan rajin

belajar dan lebih aktif dalam mencari tahu. Dalam kegiatan ini juga diperlukan media pembelajaran yang menjadi komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru Akidah Akhlak MTs Ma'arif 1 Punggur mengenai media yang digunakan dalam pembelajaran diungkapkan sebagai berikut.

“Media yang saya gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Ma'arif 1 Punggur menyesuaikan dengan kondisi kelas dan sarana prasarana yang ada. Diantaranya yaitu media visual, media yang hanya dapat dilihat seperti: papan tulis, spidol, potongan-potongan kertas, dan buku.”

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak pada intinya adalah mengevaluasi pembelajaran yang baru saja dilakukan, berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, kegiatan akhir yang guru lakukan yaitu:

“Di akhir kegiatan belajar biasanya saya melakukan refleksi lagi kepada peserta didik supaya lebih paham dan mengerti tentang materi yang diajarkan. Setelah itu saya juga terkadang memberikan penugasan kepada peserta didik baru kemudian di tutup dengan salam dan sholawat serta doa bersama.”

Senada dengan hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah mengenai pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Ma'arif 1 Punggur.

“Mengenai pembelajaran Akidah Akhlak sejauh ini tidak terdapat keluhan, pembelajaran juga terbilang lancar meskipun guru hanya menggunakan metode dan media tradisional. Di sisi lain kami juga memiliki program madrasah yang menerapkan pendidikan Akidah Akhlak dengan praktiknya bisa dalam sekian persen kita ambil dari KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan sekian persen dari kegiatan lain seperti sholat sunnah Dhuha

berjamaah setiap satu minggu sekali, membaca dan menghafal Al-Quran setiap sepulang sekolah, pengajian, tahlil, serta sedekah. Selain itu hal yang paling utama yakni dengan mengajari mereka ketika bertemu dengan orang lain baik guru, masyarakat, contohnya jalan di depan guru, cara salim dengan guru, saat mengendarai motor mereka harus menuntunnya jika ada guru mereka, dan lain-lain. Terdapat rapor BPI (Bimbingan Praktek Ibadah) selain rapor nilai siswa. Tujuan program ini adalah untuk memperbaiki akhlak peserta didik menjadi lebih baik.”⁴

Kenakalan remaja sejatinya merupakan suatu permasalahan yang selalu ada di setiap sekolah. Oleh sebab itu sekolah memiliki tanggung jawab yang besar selain bertujuan untuk mencerdaskan siswa, tetapi juga harus diimbangi dengan pembelajaran akidah, akhlak atau adab yang baik. Sehingga apabila ada peserta didik yang memiliki perilaku menyimpang, sekolah dapat menjadi sarana atau wasilah yang tepat untuk merubah siswa tersebut menjadi pribadi yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK MTs Maarif 1 Punggur siswa yang melanggar peraturan dan berbuat kenakalan di sekolah mengalami penurunan di tahun ajaran ini, yaitu hanya terdapat 1 atau 2 kasus dalam setiap minggunya. Beberapa Janis pelanggaran yang sering di lakukan siswa diantaranya berkelahi, tidak disiplin, kurang hormat dengan guru, dan melanggar tata tertib.⁵

“Kasus kenakalan remaja itu terjadi biasanya di sebabkan banyak faktor, salah satunya pola asuh orang tua yang berbeda serta lingkungan sekitarnya. Sebagai siswa cukup sulit untuk mengubah sifat atau kebiasaan diri. Namun dengan adanya pembelajaran akidah akhlak serta pembiasaan dalam setiap kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha, membaca dan menghafal Al-Quran, tahlil, kajian hari besar, dll. Maka secara tidak langsung

⁴ Wawancara dengan Bapak Zainuddin, Kepala Madrasah MTs Ma'arif 1 Punggur, 8 Desember 2023, pukul 10:00 WIB.

⁵ Wawancara dengan Ibu Annis Waatul Fitri, Guru BK MTs Ma'arif 1 Punggur, 11 Desember 2023, pukul 10:30 WIB.

juga mengajari kami untuk membiasakan diri untuk melakukan akhlakul karimah.”⁶

Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Ma’arif 1 Punggur tidak hanya berfokus pada nilai akademik saja, namun juga sikap dan adab dari peserta didik. Oleh sebab itu guru akan memberikan nilai-nilai keteladanan dari kisah-kisah para Nabi atau orang-orang shaleh di sela-sela pembelajaran. Selain itu program kegiatan keagamaan yang dibuat bertujuan untuk melatih peserta didik dalam berkhuluk karimah.

2. Analisis Temuan Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat oleh guru. Dari hasil penelitian yang diperoleh, pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Ma’arif 1 Punggur meliputi:

1. Kegiatan pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran di MTs Ma’arif 1 Punggur dalam kegiatan pendahuluan sudah baik, guru mengawali kegiatan belajar mengajar dengan berdoa, membaca istighfar dan sholawat secara bersama-sama. Kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik dan dilanjutkan dengan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya. Hal ini sesuai dengan teori yang peneliti gunakan yaitu, kegiatan pembuka dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah untuk menciptakan kondisi atau suasana siap mental dan fokus peserta didik saat akan memulai pelajaran. Penambahan istigfar dan sholawat juga menjadi poin penting yang menunjukkan bahwa sebelum memulai pembelajaran

⁶ Wawancara dengan Amanda Putriana, siswi MTs Ma’arif 1 Punggur, 9 Desember 2023, pukul 11:00 WIB.

peserta didik mengingat Allah SWT dan Nabinya sehingga hati dan pikiran mereka benar-benar sudah siap untuk menerima materi yang akan disampaikan oleh guru.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru Akidah Akhlak MTs Ma'arif 1 Punggur menyampaikan materi pembelajaran dengan metode belajar yang cukup bervariasi. Yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Semua metode tersebut dikombinasikan dan diterapkan oleh guru sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Dalam metode ceramah, guru menjelaskan tentang bagaimana perilaku terpuji kepada Allah SWT. Kemudian di sela-sela pembelajaran guru juga memberikan kisah tentang adab seorang sahabat Nabi ketika berzikir. kemudian guru akan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dan dilanjutkan dengan memberikan tugas yaitu menghafalkan bacaan dzikir dan doa setelah shalat.

Selain itu guru Akidah Akhlak MTs Ma'arif 1 Punggur juga melakukan pembelajaran dengan metode keteladanan dan pembiasaan, yaitu dengan melakukan kerja sama kepada seluruh pihak seperti kepala madrasah, staf dan guru-guru yang lain untuk membuat program kegiatan di luar pembelajaran yang sesuai dengan tujuan akidah akhlak. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat langsung mempraktekan kegiatan-kegiatan tersebut sehingga akan terbiasa untuk melakukan perbuatan baik dan akan memahami mana yang boleh dilakukan dan tidak boleh

dilakukan. akhlakul karimah atau akhlak yang baik dapat di terapkan kepada peserta didik dengan cara pembiasaan, bukan hanya dikelas saja, melainkan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan. Selain itu sebagai suri tauladan, guru juga harus memiliki kepribadian yang terpuji kepada peserta didik baik dalam berbicara maupun berperilaku dalam artian tidak hanya dengan sebatas nasehat saja tetapi juga dengan aksi dan tindakan nyata, sehingga peserta didik akan mencontoh dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk media pembelajaran yang digunakan guru akidah akhlak MTs Ma'arif 1 Punggur, kurang bervariasi. Yakni hanya berupa media papan tulis, spidol, dan gambar. Hal tersebut juga disebabkan karena terbatasnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Meski demikian pembelajaran tetap berjalan baik sebab guru memberikan materinya dengan cara yang menyenangkan meskipun menggunakan metode dan media yang sederhana.

Sumber belajar yang digunakan guru dalam melakukan pembelajaran ialah buku cetak Akidah Akhlak. Selain itu sumber belajar juga diambil dari buku lainnya seperti buku Talim Mutaalim dan buku tentang kisah-kisah Nabi dan orang-orang shaleh. Penambahan sumber belajar selain buku cetak, sangat berpengaruh pada daya konsentrasi peserta didik sehingga mereka tidak mudah bosan sekaligus dapat menambah pengetahuan melalui ibrah dari kisah-kisah teladan yang guru sampaikan.

3. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup guru mengevaluasi proses pembelajaran yang baru saja dilaksanakan. Guru Akidah Akhlak memerintahkan peserta didik untuk mencatat atau menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah diberikan. Kemudian guru sedikit menyampaikan tentang apa yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. Kegiatan penutup dalam pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh peserta didik, mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

Di MTs Ma'arif 1 Punggur beberapa program khusus dibuat untuk peserta didik diantaranya sholat dhuha berjamaah, menghafalkan dan membaca Al-Quran secara bersama di jam terakhir, kegiatan praktek-praktek ibadah, belajar sedekah, dan penilaian dalam sopan santun terutama terhadap guru. Sesuai dengan teori yang peneliti gunakan. Agar pembelajaran akidah akhlak yang disampaikan oleh guru dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari maka cara yang dilakukan adalah dengan keteladanan atau contoh dan kegiatan rutinitas.⁷ Seperti yang termuat dalam visi misinya, MTs Ma'arif 1 Punggur sangat memperhatikan peserta didiknya terutama dalam masalah Akidah dan Akhlak. Meskipun pembelajaran masih menggunakan metode sederhana namun penerapannya dalam setiap kegiatan

⁷ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*, t.t.h 223-224

sangat berdampak pada perubahan perilaku peserta didik. hal tersebut dapat ditandai dengan menurunnya peserta didik yang melakukan pelanggaran. Selain itu dengan adanya rapor BPI juga menjadi indikator bagi setiap siswa dalam mengukur sejauh mana pemahaman tentang ibadah dan sikap sopan santun yang di miliki masing-masing peserta didik. sehingga pembelajaran akidah akhlak tidak hanya terfokus dalam lingkup kelas melainkan dalam seluruh kegiatan sekolah sehingga ini dapat menjadi alternatif Dalam mengatasi kenakalan remaja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti, analisis dan penyajian data tentang pembelajaran Akidah Akhlak sebagai alternatif dalam mengatasi kenakalan remaja di sekolah, yang bertempat di MTs Ma'arif 1 Punggur disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak yang di lakukan di MTs Ma'arif 1 Punggur sudah berjalan dengan baik. Guru melakukan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan menggunakan beberpa metode yaitu ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Selain menyampaikan materi yang ada di buku paket, guru juga menyampaikan kisah-kisah Nabi atau orang-orang shaleh dan bahan materi lainnya seperti kitab ta'lim mutaalim dalam pembelajaran. Selain itu guru juga memberikan nilai-nilai keteladanan melalui sikap dan motivasi serta membuat program kegiatan keagamaan seperti sholat sunnah dhuha, berjamaah setiap satu minggu sekali, membaca dan menghafal Al-Quran setiap sepulang sekolah, pengajian, tahlil, serta sedekah.

Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Ma'arif 1 Punggur dapat menjadi alternatif yang tepat dalam meminimalisir kenakalan remaja pada siswa, yaitu dengan memberikan pembelajaran Akidah Akhlak yang aktif, disertai dengan nilai-nilai keteladanan dan pembiasaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat di pertimbangkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran sebagai upaya pendukung jalannya proses pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih efektif dan efisien.
2. Diharapkan setiap madrasah dapat memberikan pembelajaran mengenai akidah akhlak dengan maksimal kepada setiap peserta didik agar terhindar dari kenakalan remaja.
3. Permasalahan kenakalan remaja bukan hanya menjadi tanggung jawab guru di sekolah saja, melainkan juga orang tua dan lingkungan tempat siswa tersebut bergaul. Untuk itu tetap di perlukan kerjasama dari semua pihak dalam rangka mengatasi kenakalan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnew, Robert. "Reflection on A Revised Strain Theory of Delinquency." *Social Forces*, Oxford University Of North Carolina at Chapel Hill, 1, 91 (2012).
- Ahira, Anne. *Terminologi Kosakata*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Al-Abrasyi, Moh. Athiyah. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Arrahman, Habib. "SKRIPSI IAIN Metro , Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur," 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Ariyanik, Siti dan Rily Suhartini. "Fenomena Kenakalan Remaja." *Jurnal Entitas Sosiologi*, 2, 1 (2012)
- Abdul Fatah Asyasyafi'. "SKRIPSI UIN Sunan Kalijaga, Kontribusi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Perilaku Kenakalan Remaja Siswa MAN 5 Sleman," 2019.
- Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Barmawi Umamy. *Materi Akhlak*. Solo: CV Rahmadhani, t.t.
- Brown, H. Douglas. *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa*. 5 ed. USA: Pearson Education, Inc, 2007.
- "Dokumentasi Profil MTs Maarif 1 Punggur, diperoleh tanggal 8 Desember 2023," t.t.
- H. Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Habib Arrahman. "SKRIPSI IAIN Metro , Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas VII MTS Ma'arif NU 04 Pekalongan Lampung Timur," 2021.

- Hendayani Meti. "Problematika Pengembangan Karakter." *Jurnal Pendidikan Islam*, 02, 07 (2019).
- Imam Suparyogo dan Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Jamal Ma'mur Asmani. *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*. Yogyakarta: Buku Biru, 2011.
- Kartini Kartono. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. 1 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Lilis Karlina. "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja." *Jurnal Edukasi Non Formal, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah*, 2019.
- M. Quraish Shihab. *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan, 1994.
- Moh. Athiyah Al-Abrasyi. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Muchlisin Riadi. "Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)," 2019. <https://www.kajianpustaka.com/2019/08/kenakalan-remaja-juvenile-delinquency.html>.
- Muhaimin. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Muhammad Thobroni & Arif Mustafa. *Belajar & Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)*. II. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Murjani. "Rekonstruksi Pembentukan Akhlak Remaja Bermasalah." *Education Journal: General and Specific Research*, 1, 1 (2021).
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nurul Zuriah. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*, t.t.

Okta Bukhoriansyah. "SKRIPSI UIN Raden Intan Lampung, Pembelajaran Akidah Akhlak dalam membina akhlak peserta didik Mts Ittihad ngambur kecamatan ngambur kabupaten pesisir barat," 2017.

Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, t.t.

QS. Al-Ahzab [33]: 21, t.t.

Rahmat Solihin. *Akidah Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah*. 1 ed. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021.

Raihana. "Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency) dan Upaya Penanggulangannya." *Jurnal Kriminologi*, 1, 1 (2016).

Rifki Festiawan. "Belajar dan Pendekatan Pembelajaran." *Academi.edu*, 2020.

Robert Agnew. "Reflection on A Revisied Strain Theory of Delinquency." *Soicial forcesn, Oxford University Of North Carolina at Chapel Hill*, 1, 91 (2012).

Rombepajung. *Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud Dirjend Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan, 1988.

Rubini. "Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Gunungkidul Yogyakarta." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 1, 21 (2021).

Rusman. "Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru," t.t.

Siti Ariyanik dan Rlly Suhartini. "Fenomena Kenakalan Remaja." *Jurnal Entitas Sosiologi*, 2, 1 (2012).

Siti Nadirah. "Peran Pendidikan dalam Menghindari Pergaulan Bebas Remaja," 02, 09 (2017).

Sudarno Shobron. *Studi Islam 3*. Surakarta: LPID UMS, 2006.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sumiati dan Asra, M. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2009.

Syaiful Sagala. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak MTs Ma'arif 1 Punggur, t.t.

Yuniar Ilyas. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPP UMY, 2007.

Zakiah Daradjat. *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

Zakiah Darajat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Zakiah Daradjat. *Membina Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang, 1973.

Thobroni, Muhammad & Arif Mustafa. *Belajar & Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)*. II. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

Nomor : B-5319/In.28.1/J/TL.00/11/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Ghulam Murtadlo (Pembimbing)
 di-
 Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ZAHROH FITRIA HAMIM**
 NPM : 2001011113
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI ALTERNATIF
 DALAM MENGATASI JUVENILE DELINQUENCY DI SEKOLAH
 (STUDI KASUS MTS MAARIF 1 PUNGGUR)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 November 2023
 Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003 *f*

OUTLINE

PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI ALTERNATIF DALAM MENGATASI *JUVENILE DELINQUENCY* DI SEKOLAH (STUDI KASUS MTs MA'ARIF 1 PUNGGUR)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran Akidah Akhlak
 1. Pembelajaran
 2. Akidah akhlak

3. Pembelajaran Akidah Akhlak
 4. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak
 5. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak
- B. Juvenile Delinquency
1. Pengertian Juvenile Delinquency
 2. Bentuk-bentuk Juvenile Delinquency
 3. Karakteristik Juvenile Delinquency
 4. Faktor Timbulnya Juvenile Delinquency
 5. Aspek-aspek Juvenile Delinquency

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Sejarah Berdirinya Mts Maarif 1 Punggur
- B. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Alternatif Dalam Mengatasi Juvenile Delinquency di MTs Ma'arif 1 Punggur
- C. Analisis Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Alternatif Dalam Mengatasi Juvenile Delinquency di MTs Ma'arif 1 Punggur

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI ALTERNATIF DALAM

MENGATASI *JUVENILE DELINQUENCY* DI SEKOLAH

(STUDI KASUS MTs MA'ARIF 1 PUNGGUR)

Pengantar

1. Pertanyaan ini ditujukan kepada Bapak/Ibu dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang pembelajaran Akidah Akhlak sebagai alternatif dalam mengatasi *juvenile delinquency* di sekolah.
2. Informasi yang diperoleh dari Bapak/Ibu sangat berguna untuk menganalisa tentang pembelajaran Akidah Akhlak sebagai alternatif dalam mengatasi *juvenile delinquency* di sekolah.
3. Data yang didapatkan dari jawaban Bapak/Ibu semata-mata untuk kepentingan penelitian dalam rangka menguatkan pembelajaran Akidah Akhlak sebagai alternatif dalam mengatasi *juvenile delinquency* di sekolah.
4. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan memengaruhi nama baik anda.

A. WAWANCARA

Daftar Wawancara Dengan Kepala Sekolah Mts Ma'arif 1 Punggur.

1. Apa tanggapan Bapak tentang tingkat kenakalan siswa pada zaman sekarang?
2. Bagaimanakah bentuk upaya pemberian dan pengembangan pengetahuan tentang akhlak dari guru kepada siswa Mts Ma'arif 1 Punggur tersebut?
3. Apa kebijakan sekolah untuk mengatasi kenakalan siswa di Mts Ma'arif 1 Punggur?

Daftar Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak Di Mts Ma'arif 1 Punggur.

1. Bagaimanakah tingkat pemahaman keagamaan siswa di MTs Ma'arif 1 Punggur?
2. Apakah tingkat pemahaman keagamaan tersebut mempengaruhi akhlak siswa di lingkungan MTs Ma'arif 1 Punggur?
3. Apakah ada upaya pemberian dan pengembangan pengetahuan tentang akhlak kepada siswa MTs Ma'arif 1 Punggur ?
4. Bagaimana bentuk upaya pemberian dan pengembangan pengetahuan tentang akhlak dari guru kepada siswa MTs Ma'arif 1 Punggur tersebut?

Daftar Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling MTs Ma'arif 1 Punggur

1. Bagaimana tingkat kenakalan siswa di MTs Ma'arif 1 Punggur?
2. Apa bentuk-bentuk kenakalan yang dilakukan siswa MTs Ma'arif 1 Punggur?
3. Bagaimana upaya guru dalam menyikapi kenakalan siswa MTs Ma'arif 1 Punggur?

Daftar Wawancara Dengan Siswa Mts Ma'arif 1 Punggur.

1. Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak guru mampu memberikan pemahaman kepada siswa di MTs Ma'arif 1 Punggur?
2. Apakah pernah berkelahi dengan sesama siswa?
3. Pernahkah membolos saat jam pelajaran berlangsung?
4. Pernahkah bersikap tidak sopan dengan guru?
5. Bagaimana tanggapan siswa mengenai media sosial?
6. Apa tanggapan anda tentang peran dan kedekatan dengan orang tua?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Profil dan sejarah MTs Ma'arif 1 Punggur
2. Struktur organisasi MTs Ma'arif 1 Punggur
3. Data siswa MTs Ma'arif 1 Punggur
4. Data guru akidah akhlak MTs Ma'arif 1 Punggur



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1564/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ZAHROH FITRIA HAMIM
NPM : 2001011113
Fakultás / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011113

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Desember 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B-085/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa


Nama : Zahroh Fitria Hamim

NPM : 2001011113

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 27 Desember 2023
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 00034



YAYASAN BAITUL MUSTAQIM LAMPUNG TENGAH
SK MENKUMHAM NO : AHU-8360.AH.01.04.TAHUN.2012
MTs MA'ARIF 01 PUNGGUR



TERAKREDITASI "B" NSM : 12.12.18.02.0005 NPSN : 10816585
Jln Metro-Kotagajah, Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kab. Lampung Tengah
Provinsi Lampung Kode Pos 34152 E-mail mts1punggur@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 197/MTs.M1./U/VI/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Ma'arif 01 Punggur dengan berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-2565/In.28/J/TL.01/05/2023, Perihal Izin Pra Survey, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ZAHROH FITRIA HAMIM
NPM : 2001011113
Juruan : Pendidikan Agama Islam
Judul : KONTRIBUSI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MENGATASI JUVENILE DELINQUENCY DI SEKOLAH MTS MAARIF 1
PUNGGUR

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan Pra Survey di MTs Ma'arif 01 Punggur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Punggur, 23 Juni 2023
Kepala MTs. Ma'arif 01 Punggur

AHMAD ZAINUDIN, S.Pd
NUPTK: 6735759661200010

12/10/23 10:24 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41501 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5663/In.28/D.1/TL.00/12/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
**KEPALA MTS MAARIF 1
 PUNGGUR**
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5665/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 08 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **ZAHROH FITRIA HAMIM**
 NPM : 2001011113
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS MAARIF 1 PUNGGUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MAARIF 1 PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI ALTERNATIF DALAM MENGATASI JUVENILE DELINQUENCY DI SEKOLAH (STUDI KASUS MTS MAARIF 1 PUNGGUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN BAITUL MUSTAQIM LAMPUNG TENGAH
SK. KEMENKUMHAM NO: AHU-8360.AH.01.04 TAHUN 2012
MTs. MA'ARIF 01 PUNGGUR



TERAKREDITASI "B"

NSM : 12.12.18.02.0005 NPSN : 10816585

Jln. Metro Kotagajah Punggur Lampung Tengah, Kode Pos 34152. Email:mts1punggur@yahoo.com

Nomor : 115 /MTs.M.I/Pgr/N.4/ XII /2023
Lampiran : -
Pokok : Izin Riset / Research

Yang Terhormat :
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Di
Tempat _

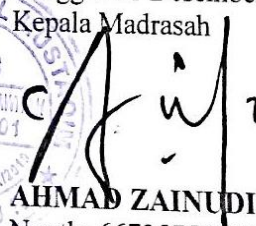
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindaklanjuti surat izin riset No: **B.5663/In.28/D.1/TL.00/12/2023**. Tgl 08 Desember 2023 Tentang izin Riset sekolah Mahasiswa atas nama :

Nama : ZAHROH FITRIA HAMIM
NPM : 2001011113
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : " Pembelajaran Akidah Ahlak Sebagai Alternatif Dalam Mengatasi Juvenile Delinquency di Sekolah (Studi Kasus MTs Ma'arif 01 Punggur) "

Kami izinkan mahasiswa tersebut di atas dan telah melaksanakan riset dari tanggal 08 Desember 2023 s/d 11 Desember 2023 di MTs. Ma'arif 01 Punggur Lampung Tengah.
Demikian surat ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Punggur 11 Desember 2023
Kepala Madrasah

AHMAD ZAINUDIN, S.Pd
Nuptk: 66735759661200012



PEMBELAJARAN AKIDAH
AKHLAK SEBAGAI ALTERNATIF
DALAM MENGATASI JUVENILE
DELINQUENCY DI SEKOLAH
(STUDI KASUS MTS MAARIF 1
PUNGGUR)

by Zahroh Fitria Hamim 2001011113

Submission date: 26-Dec-2023 10:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 2264832464

File name: skripsi_file_zahroh.docx (1.17M)

Word count: 11794

Character count: 74787

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines.

Sudah di Validasi
Oleh

Dr. - Lujun Yunita, M. Pd. 1

PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SEBAGAI ALTERNATIF
DALAM MENGATASI JUVENILE DELINQUENCY DI SEKOLAH
(STUDI KASUS MTS MAARIF 1 PUNGGUR)

ORIGINALITY REPORT

6%	%	%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to pbpa Student Paper	1%
2	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1%
4	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1%
6	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
7	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%

8	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
----------	---	-----------

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 415017, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Zahroh Fitria Hamum
 NPM 2001011113

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 20/11/2023	✓	<p>Pembahasan outline:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Indikator di pertegas - Perbaikan Bab IV (Hasil penelitian dan - Pembahasan) - Peletakan tanda tanya diperbaiki sesuai tata bahasa. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telephone (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Zahroh Fitria Hamim
 NPM 2001011113

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 22/1/2023	✓	Acc Outline	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telefon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Zahroh Fitria Hamim
 NPM : 2001011113

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 23/4/2023	✓	Pendalaman Bab I- III - Tambahkan Penyajian fakta dilapangan - Gap/ kesenjangan penelitian diungkapkan dengan jelas - Novelty /kebaruan Penelitian ini apa, terangkan. - Statement Research / Pentingnya penelitian ini apa? - Pendidikan yang terkait fokus penelitian	<i>Zahroh</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali
Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Chulam Murtadlo
Chulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Zahroh Fitria Hamim
 NPM : 2001011113

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			lanjutan : - Pastikan ada kasus yang diteliti di fokus penelitian - Sumber data di sesuaikan dengan kebutuhan penelitian - perhatikan tata tulis what di buku pedoman	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Zahroh Fitria Hamim
 NPM : 2001011113

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 28/6/2023	✓	Acc Bab I- III Silahkan lanjut menyusun APP	Jha

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telefon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Zahroh Fitria Hamim
 NPM : 2001011113

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 23/4/2023	✓	Pendalaman Bab I- III - Tambahkan Penyajian fakta dilapangan - Gap/ kesenjangan penelitian diungkapkan dengan jelas - Novelty /kebaruan Penelitian ini apa, terangkan. - Statement Research / Pentingnya penelitian ini apa? - pendidikan yang terkait fokus penelitian	<i>Zuh</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Chulam Murtadlo, M.Pd.I

NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Zahroh Fitria Hamim
 NPM : 2001011113

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Lanjutkan: - pada wawancara dengan Siswa, tidak perlu disebutkan nama sekolah. - pertanyaan yang satu dibuang / diganti - pedoman literasi, diganti pedoman - Observasi. - pengetahuan & tanggal cara penulisan di- sesuaikan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggemujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Zahroh Fitria Hamim
 NPM : 2001011113

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 12/11/2022	✓	<ul style="list-style-type: none"> - kesimpulan tidak luas. tidak perlu ada promoran. shu: kan dengan perkataan penelitian. - Saran penelitian di sertakan pada tabel penelitian/ tabel lapangan. - Abstrak memuat semua hasil / isi skripsi. - Kesimpulan di bagian akhir. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIP. 197404242023211003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jongkray Metro Tang. Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroinai.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroinai.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Zahroh Fitria Hamim
NPM : 2001011113

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin- 14 Desember 2023	✓	<p>Perbaikan BAB IV - V</p> <ul style="list-style-type: none"> - tambahkan foot note atau catatan. - hindari menggambar sub-sudut / lainnya. - Perbaiki pembahasan hasil penelitian. - kesimpulan harus sejalan dengan pembahasan penelitian. - kembangkan penelitian di perbaikan - lihat - buku pedoman penulisan terbaru. - Saran penelitian di susutkan pada kembangkan penelitian. / tabel - lampiran. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41607, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Zahroh Fitria Hamim
 NPM : 2001011113

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamre, 21/11/2023	✓	Ace Skripsi sifatnya jafar Nunawati. Note: Lampiran Skripsi harus lengkap. (termasuk tabel bimbingan).	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIP. 197404242023211003

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Kepala MTs Ma'arif 1 Punggur



2. Wawancara dengan guru Akidah Akhlak MTs Ma'arif 1 Punggur



3. Wawancara dengan guru BK MTs Ma'arif 1 Punggur



4. Wawancara dengan siswa MTs Ma'arif 1 Punggur



5. Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Ma'arif 1 Punggur



6. Kegiatan pengajian rutin di MTs Ma'arif 1 Punggur



7. Kegiatan Shalat Dhuha di MTs Ma'arif 1 Punggur



8. Kegiatan sedekah bersama di MTs Ma'arif 1 Punggur



9. Pembacaan tahlil bersama di MTs Ma'arif 1 Punggur



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Zahroh Fitria Hamim lahir di Nambahrejo, 29 Desember 2001, anak pertama dari dua bersaudara dan putri dari pasangan Bapak Abdul Basir dan Ibu Siti Mutmainah. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK PGRI Nambahrejo, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 2 Nambahrejo.

Penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTs Ma'arif 1 Punggur dan sekolah menengah atas di MAN 1 Metro. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2020. Selama masa studinya, penulis aktif dalam organisasi UKM LKK pada divisi Intelektual dan UKM RENOV (Riset dan Inovasi) IAIN Metro dari tahun 2022-2023 pada divisi *Research and Education*.